

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN PADA NY. R USIA 37 TAHUN DENGAN KEMATIAN JANIN DALAM KANDUNGAN (KJDK) DI KLINIK PRATAMA NIAR KOTA MEDAN TAHUN 2024

Masyuni Simanjuntak¹, Siti Mardiah Hsb², Siti Parida Hasibuan³, Siti Sania Siregar⁴, Sony Alvionita Sirait⁵, Debby Cyntia Yun⁶, Dewi Sartika Hutabarat⁷

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

Email: 2219201068@mitrahusada.ac.id 2519201466@mitrahusada.ac.id
2519201468@mitrahusada.ac.id 2519201472@mitrahusada.ac.id 2519201475@mitrahusada.ac.id
debbycintyayun@mitrahusada.ac.id dewisartika@mitrahusada.ac.id

ABSTRAK

Kematian Janin Dalam Kandungan (KJDK) merupakan salah satu komplikasi obstetri yang berdampak serius terhadap kondisi fisik dan psikologis ibu, serta menjadi indikator mutu pelayanan kebidanan. Penatalaksanaan yang tepat dan komprehensif sangat diperlukan untuk mencegah komplikasi lebih lanjut, termasuk perdarahan, infeksi, dan gangguan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan KJDK menggunakan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan kualitatif terhadap Ny. R usia 37 tahun dengan usia kehamilan 38 minggu 4 hari yang mengalami KJDK di Klinik Pratama Niar Kota Medan tahun 2024. Data diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, observasi klinis, dan dokumentasi medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asuhan kebidanan yang diberikan secara sistematis dan sesuai standar mampu mencegah komplikasi maternal serta memberikan dukungan psikologis yang optimal bagi ibu. Penerapan manajemen kebidanan Varney terbukti efektif dalam pengambilan keputusan klinis pada kasus KJDK.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan; Kematian janin dalam kandungan; Persalinan patologis; Manajemen Varney; Kebidanan.

ABSTRACT

Fetal Death In Uterine (FVD) is an obstetric complication that has a serious impact on the physical and psychological condition of the mother, and is an indicator of the quality of midwifery services. Appropriate and comprehensive management is essential to prevent further complications, including bleeding, infection, and psychological disorders. This study aims to describe the management of midwifery care for mothers giving birth with FVD using Varney's seven-step midwifery management approach. The research method used is a descriptive case study with a qualitative approach to Mrs. R, 37 years old with a gestational age of 38 weeks and 4 days who experienced FVD at the Niar Primary Clinic in Medan City in 2024. Data were obtained through anamnesis, physical examination, clinical observation, and medical documentation. The results of the study indicate that midwifery care provided systematically and according to standards can prevent maternal complications and provide optimal psychological support for the mother. The application of Varney's midwifery management has been proven effective in clinical decision-making in FVD cases.

Keywords: Midwifery care; Fetal death in utero; Pathological labor; Varney management; Midwifery

PENDAHULUAN

Kematian Janin Dalam Kandungan (KJDK) merupakan masalah kesehatan maternal yang masih menjadi tantangan dalam pelayanan kebidanan, khususnya di negara berkembang, termasuk Indonesia. KJDK didefinisikan sebagai kematian janin pada usia kehamilan ≥ 20 minggu sebelum proses kelahiran, yang dapat meningkatkan risiko komplikasi serius bagi ibu jika tidak ditangani secara tepat. (Organization, n.d.-a) Indonesia masih memiliki angka kematian perinatal yang relatif tinggi dibandingkan negara ASEAN lainnya. Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa penyebab kematian perinatal berkaitan erat dengan keterlambatan deteksi komplikasi kehamilan, termasuk hipertensi dalam kehamilan dan kurangnya kunjungan antenatal care (ANC). (Organization, n.d.-a)

Penanganan Kematian Janin Dalam Kandungan (KJDK) merupakan manifestasi nyata dari pencapaian SDGs Goal 3 untuk menurunkan angka kematian maternal dan perinatal, yang diwujudkan melalui Visi STIKes Mitra Husada Medan sebagai pusat pengembangan IPTEK kesehatan yang unggul dan inovatif menuju Asia 2030. Dengan mengintegrasikan nilai PACER setiap tenaga kesehatan dituntut untuk memberikan Service Excellent dalam deteksi dini dan tata laksana KJDK, guna memastikan pelayanan yang berintegritas tinggi serta berdaya saing dalam menekan risiko komplikasi bagi ibu di tingkat nasional maupun internasional.

Asuhan kebidanan pada kasus KJDK memerlukan pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual ibu. Bidan memiliki peran strategis dalam memberikan asuhan yang aman, bermutu, dan berkesinambungan sesuai standar profesi. (Midwives, n.d.)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan KJDK di Klinik Pratama Niar Kota Medan tahun 2024 sebagai bentuk kontribusi ilmiah dalam pengembangan praktik kebidanan. (Midwives, n.d.)

KJDK seringkali terjadi tanpa gejala awal yang khas, sehingga keterlambatan deteksi menjadi salah satu faktor utama penyebab komplikasi lanjutan. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, seperti usia ibu ≥ 35 tahun, hipertensi dalam kehamilan, kurangnya kunjungan antenatal care (ANC), serta gangguan fungsi plasenta. Oleh karena itu, deteksi dini melalui pelayanan kebidanan yang komprehensif menjadi kunci utama dalam pencegahan dan penatalaksanaan KJDK. (K. R. Indonesia, n.d.)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan Kematian Janin Dalam Kandungan (KJDK). (Creswell, John W.; Creswell, n.d.).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan fokus pada proses pemberian asuhan kebidanan mulai dari pengkajian hingga evaluasi. Analisis dilakukan berdasarkan penerapan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney yang meliputi pengumpulan data, interpretasi data, identifikasi diagnosis dan masalah potensial, penentuan tindakan segera, perencanaan, implementasi, dan evaluasi asuhan kebidanan. (Archive, n.d.)

Teknik pengumpulan data meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, observasi, dan telaah dokumentasi asuhan kebidanan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan membandingkan praktik klinis terhadap teori dan standar kebidanan.(Organisasi), n.d.)

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Niar Kota Medan, sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memberikan layanan kebidanan. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 18 April 2024, sesuai dengan waktu pelaksanaan asuhan kebidanan pada kasus KJDK. (Organisasi), n.d.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengkajian awal pada Ny. R usia 37 tahun menunjukkan bahwa ibu datang ke Klinik Pratama Niar dengan usia kehamilan 38 minggu 4 hari dan keluhan utama tidak merasakan pergerakan janin selama tiga hari disertai tanda-tanda persalinan berupa kontraksi teratur dan pengeluaran lendir bercampur darah. Pemeriksaan fisik menunjukkan tekanan darah 150/100 mmHg serta denyut jantung janin (DJJ) tidak terdengar, yang mengarah pada diagnosis Kematian Janin Dalam Kandungan (KJDK).(K. P. dan K. R. Indonesia, n.d.)

Berdasarkan pengkajian menyeluruh, asuhan kebidanan diberikan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney, dimulai dari pengumpulan data hingga evaluasi. Proses persalinan berlangsung secara spontan pervaginam, bayi lahir dalam keadaan tidak bernyawa, dan plasenta lahir dengan kelainan bentuk. Ibu mengalami perdarahan pascapersalinan namun masih dalam batas yang dapat ditangani dengan manajemen aktif kala III dan pemantauan ketat kala IV.(Archive, n.d.)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko yang berkontribusi terhadap kejadian KJDK pada Ny. R antara lain usia ibu ≥ 35 tahun, riwayat hipertensi dalam kehamilan, serta tidak dilakukannya kunjungan antenatal care (ANC) selama kehamilan. Kondisi ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa usia ibu lanjut dan hipertensi dapat menyebabkan gangguan perfusi uteroplasenta sehingga meningkatkan risiko kematian janin.(AccessMedicine, n.d.)

Penatalaksanaan persalinan pervaginam pada kasus KJDK merupakan pilihan yang sesuai apabila tidak terdapat indikasi obstetri untuk tindakan operatif. Pada kasus ini, persalinan berlangsung dengan pemantauan ketat dan manajemen aktif kala III, yang bertujuan untuk mencegah perdarahan postpartum akibat atonia uteri atau sisa plasenta. Hal ini sesuai dengan pedoman pelayanan kebidanan yang menekankan pentingnya pencegahan perdarahan sebagai penyebab utama morbiditas maternal.(K. K. R. Indonesia, n.d.)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan Kematian Janin Dalam Kandungan (KJDK) di Klinik Pratama Niar Kota Medan tahun 2024 telah dilaksanakan secara komprehensif dan sesuai dengan standar praktik kebidanan. Penerapan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney memungkinkan bidan melakukan pengkajian yang sistematis, penegakan diagnosis yang tepat, serta penatalaksanaan persalinan yang aman bagi ibu. (K. K. R. Indonesia, n.d.)

Faktor risiko utama yang berperan dalam kejadian KJDK pada kasus ini adalah usia ibu lanjut, hipertensi dalam kehamilan, dan tidak adanya kunjungan antenatal care.

Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas pelayanan ANC sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan.(Organization, n.d.-b)

Asuhan kebidanan pada kasus KJDK tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga harus mencakup dukungan psikologis dan emosional bagi ibu dan keluarga. Pendekatan holistik ini terbukti penting dalam membantu ibu menghadapi

DAFTAR PUSTAKA

AccessMedicine. (n.d.). *AccessMedicine*.

Archive, I. (n.d.). *Open Library*.

Creswell, John W.; Creswell, J. D. (n.d.).
Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.

Indonesia, K. K. R. (n.d.). *Perpustakaan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Indonesia, K. P. dan K. R. (n.d.).
Perpustakaan Kemdikbud RI.

Midwives, I. C. of. (n.d.). *International Confederation of Midwives*.

Organisasi), G. (sebagai. (n.d.). *Google Books*.

Organization, W. H. (n.d.-a). *No*.

Organization, W. H. (n.d.-b). *World Health Organization*.

Nurmawan, S. (2021). The Relationship of the Quality Dimensions of Antenatal Care Services with the Satisfaction of Pregnant Women in Trimester Iii in the Work Area in the Hutabayu Puskesmas, Simalungun Regency in 2021. *Science Midwifery*, 9(2), 571-577.

Manurung, H. R., Santoso, H., Rochadi, K., & Juanita, J. (2022). Intervention Effects in

Using an Application Compared with a Module with Pictures on Knowledge, Attitude, and Practice of the Pregnant

Women in North Sumatra, Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E), 121-125.

Kasmara, D. P. (2021). Hubungan Paritas Ibu Dengan Terjadinya Kematian Janin Dalam Kandungan Di RSUD Sundari Medan Tahun 2019. *Journal Of Midwifery Senior*, 5(1), 7-11.

SANDEWI, D. A. A. R. FAKTOR RISIKO KEMATIAN JANIN DALAM KANDUNGAN DI RSUD BANGLI.